

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Berkaitan dengan hal ini, peneliti akan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya melalui wawancara dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

*“In qualitative research. Inquirers use the literature in a manner consistent with the assumptions of learning from the participant. And not prescribing the questions that need to be answered from the researchers standpoint”.*³ Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat apa saja nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. dalam penelitian ini

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 2015), 58.

² Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 51.

³ John W. Creswell, *Research Design Qualitati ve, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE, 2017),

peneliti bertindak sebagai pengamat, mempelajari suatu proses secara alami, mencatat menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di MI Nor Rahman, terletak di jalan Kelayan B Gang Setia Rahman Rt. 10 Rw. 1 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin dan seluruh siswa kelas V Semester II tahun ajaran 2022/2023 MI Nor Rahman Kota Banjarmasin yang berjumlah 20 orang. Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dan nilai karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas V pada materi Keteladanan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq hingga Keteladanan Khalifah Ali bin Abi Thalib.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

a. Perencanaan pembelajaran, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan penanaman nilai karakter pada pembelajaran SKI meliputi, kegiatan awal, inti dan penutup.

2) Data tentang karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

2) Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan dan staf tata usaha di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

3) Keadaan siswa kelas V MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

4) Sarana dan prasarana yang ada di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V dan siswa kelas V MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, staf tata usaha maupun semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna menggali data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti di bawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengertian observasi menurut Arikunto, adalah pengamatan yang meliputi pembuatan pemantauan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.⁴ Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dari hasil pengamatan yang diamati dari segala aktifitas siswa pada saat mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴ Annas Sudjada, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2015), h. 76

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan kepada responden terlebih dipersiapkan dengan dilengkapi instrumen pedoman wawancara. Mengumpulkan data untuk memperoleh informasi dari pihak sekolah juga sebagai sarana untuk mendapatkan data. pedoman wawancara digunakan untuk mendalami nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
A.	Data Pokok 1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi

⁵ Afiddin dan Beni Ahmad Saobami, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.117

Lanjutan tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
	a. Perencanaan Pembelajaran, meliputi : - Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) b. Pelaksanaan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran, meliputi : - Kegiatan awal, inti dan penutup c. Penilaian Pembelajaran 2. Karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.		
B.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MI Nor Rahman Kota Banjarmasin. b. Keadaan guru MI Nor Rahman Kota Banjarmasin. c. Keadaan siswa MI Nor Rahman Kota Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana MI Nor Rahman Kota Banjarmasin.	Kepala sekolah, guru, staf tata usaha	Observasi, dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶ Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), Cet. III, 319.

⁷Neong Muhajir, *metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2022), 142

Proses analisis data penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber mengenai penanaman nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V di MI Nor Rahman Kota Banjarmasin. Kemudian penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data induktif yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Konsep validitas dan realibilitas dianalogikan dengan validitas data. Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian suatu data. Teknik yang digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data dalam penelitian lapangan salah satunya adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data.⁸ Triangulasi data memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi, atau wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.⁹ Pengujian keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, waktu dan teknik disebut sebagai triangulasi. Akibatnya, triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teknik.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

⁹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 143

1. Triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh digambarkan dan disusun dari sudut pandang mana yang sangat mirip, yang unik dan yang eksplisit. Setelah itu, data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan yang dapat disepakati dengan sumber-sumber ini.
2. Triangulasi waktu menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, periksa kembali data ke sumbernya untuk menyelesaikannya. Jika menghasilkan data yang berbeda. Diperlukan pengumpulan data tambahan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini, peneliti yakin bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diandalkan berkat metode ini.¹⁰
3. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2018), Cet. 28, 241.